

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Sebagai makhluk sosial manusia adakalanya tidak bisa memahami apa yang sedang dipikirkan, kemudian susah untuk dikatakan, sehingga tidak tahu apa yang harus dilakukan. Untuk memahami itu semua manusia dapat melakukannya dengan menulis, karena selain dengan berbicara perasaanpun akan bisa dimengerti dengan bahasa tulis.

Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis kita dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik, dan mampu memperbanyak pengalaman. Melalui kegiatan menulis pula kita dapat mengambil manfaat bagi perkembangan diri kita.

Keterampilan menulis sangatlah perlu diberikan kepada siswa. Dengan menguasai keterampilan menulis, maka siswa dapat mengungkapkan gagasan atau perasaan kepada pihak lain dengan bahasa tulis. Namun dalam pencapaian harapan tersebut, banyak hambatan atau kendala dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya. Seperti kenyataan yang dihadapi bahwasanya kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis puisi dengan baik sangat kurang. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis puisi, tentu saja menjadi persoalan bagi peneliti. Karena disamping harapan kurikulum tidak terpenuhi, juga sangat berpengaruh pada penentuan nilai akhir pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Rendahnya penguasaan siswa dalam keterampilan menulis diduga berasal dari faktor siswa dan guru. Dari siswa, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kosakata yang digunakan masih kurang, kurangnya motivasi dan aksi siswa dalam pembelajaran menulis. Sedangkan dari

faktor guru sebagai akibat dari belum efektifnya strategi pengajaran yang digunakan. Dalam proses belajar mengajar sebelumnya, guru hanya menggunakan teknik buku paket pada pengajaran membuat puisi dalam pengajaran menulis, sehingga siswa cenderung merasa bosan dalam menerima pelajaran menulis.

Berdasarkan penelitian penulis menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan menulis puisi di kelas V SDN Ciceri. Permasalahan yang pertama adalah hampir sebagian besar siswa kelas V SDN Ciceri kesulitan untuk menulis puisi menggunakan bahasanya sendiri, kata-katanya sendiri atau pun idenya sendiri, karena guru langsung memberikan contoh puisi dan menyuruh siswa untuk menuliskan contoh puisi tersebut tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk menulis puisi dengan kemampuannya sendiri. Padahal puisi akan lebih indah apabila ditulis dengan kata-kata sendiri, dari pembelajaran seperti itu siswa merasa bosan dan kurang bersemangat. Permasalahan yang kedua, siswa kesulitan menentukan ide pokok sebuah puisi. Permasalahan yang ketiga adalah siswa kelas V SDN Ciceri mendapat kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan ke dalam sebuah puisi yang ingin mereka tulis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas maka peneliti menganggap perlu mengangkat suatu model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun alternative yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan Media audio Visual.

Hidayatullah (2010, hlm. 103) mengungkapkan bahwa media audio visual dapat mendorong untuk lebih menghayati dari apa yang ia lihat dan dapat mengerakan orang dari apa yang ia dengar. Karena kombinasi ketiga potensi tersebut yaitu suara, gambar, dan gerakan adalah menyatu dalam audio visual. Dengan media audi visual siswa akan semangat dan aktif dalam membuat kalimat hingga mampu mengembangkannya menjadi sebuah puisi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penggunaan media audio visual berupa laptop yang memutar video atau gambar-gambar yang memotivasi atau menginspirasi siswa sehingga bermunculan kata-kata yang bisa ditulis menjadi larik-larik dan disusun menjadi kalimat dalam sebuah bait puisi yang indah. Dan disini peneliti juga akan menayangkan siswa yang sedang membaca puisi. Alasan peneliti menggunakan media audio ini dengan pertimbangan media mudah diperoleh dan dapat menunjang peneliti mendapatkan perhatian siswa untuk lebih mampu membuat puisi yang indah dan baik dalam pembelajaran menulis.

Harapan peneliti dalam penelitian tindakan dengan menggunakan media audio visual, kemampuan membuat puisi dalam pengajaran menulis dapat meningkat. Untuk menguji efektivitas media audio visual, maka peneliti akan mengkaji dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul yaitu:” **Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi di Kelas V SDN Ciceri Serang Banten**”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian, peneliti menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas V SDN Ciceri, antara lain adalah :

1. Hampir sebagian besar siswa kelas V SDN Ciceri kesulitan untuk menulis puisi menggunakan bahasanya sendiri.
2. Siswa kesulitan menentukan ide pokok sebuah puisi.
3. Siswa kelas V SDN Ciceri mendapat kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan ke dalam sebuah puisi yang ingin mereka tulis.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka suatu model dituntut untuk dapat mengakibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi. Alternatif yang akan dikembangkan peneliti adalah dengan menggunakan media audio visual yang diharapkan bisa memotivasi siswa untuk meni

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Masalah penelitian yang akan ditindaki adalah

1. Bagaimana penggunaan media audio visual di kelas V (lima) SDN Ciceri?
2. Apakah penggunaan media audio visual dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi di kelas V (lima) SDN Ciceri?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan masalahnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual di kelas V (lima) SDN Ciceri.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi di kelas V (lima) SDN Ciceri.

### **E. MANFAAT HASIL PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas mempunyai manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian tindakan kelas ini akan bermanfaat bagi siswa kelas V SDN Ciceri menulis atau membuat puisi yang baik.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian tindakan ini bagi guru adalah :

Titin Agustia, 2014

*PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS  
PUISI DI KELAS V SDN CICERI SERANG BANTEN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pengajaran.
- b. Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, guru bahasa Indonesia dapat menguasai model pembelajaran menulis dengan menggunakan media pengajaran berupa media audio visual.
- c. Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dan juga demi perbaikan pembelajaran serta karirnya di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti (Mahasiswa)

Penelitian ini sangat memberikan pengalaman dan ilmu berharga bagi peneliti atau saya pribadi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pada khususnya, dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya disekolah dasar. Penelitian ini akan menjadikan saya lebih profesional lagi dalam pembelajaran dan menjadi bekal yang sangat berguna bagi jalan yang akan saya tempuh setelah ini yaitu menjadi seseorang yang patut di gugu dan ditiru.

## F. STRUKTUR ORGANISASI

Bab I Pendahuluan, Dalam pendahuluan dikemukakan latar belakang penelitian yaitu alasan mengapa masalah ini diteliti, pentingnya masalah ini diteliti, dan pendekatan untuk mengatasi masalah ini, baik dari segi teoritis maupun praktis. Identifikasi masalah penelitian pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. dengan mengidentifikasi masalah maka saya akan dapat menentukan batasan permasalahan. Rumusan masalah, Tujuan masalah, hasil yang ingin dicapai setelah diteliti. Manfaat penelitian yang dilihat dari beberapa aspek. Struktur organisasi yang berisi rincian urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi ini sampai akhir bab.



Bab II Kajian Pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian Bab ini menjelaskan secara rinci tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, dan jawaban sementara terhadap terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian saya.

Bab III metode penelitian, yang berisi penjabaran rinci mengenai metode penelitian yang disini saya mengambil penelitian kualitatif yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, didalam bab ini tedapat dua hal yang utama yaitu pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian.

Bab V simpulan dan saran, Simpulan, berisi tentang uraian-uraian yang mencakup jawaban dari rumusan masalah dan saran disajikan secara relevan baik yang bersifat teoretis maupun praktis serta untuk penelitian selanjutnya.